

METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY

Zaenal Arifin
Stit Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan
Zaenalar563@gmail.com

Abstract

The leader in an organization has an important role in directing and influencing his subordinates. Without the people who organize and direct an organization, the organization can achieve its goals in accordance with its vision and mission. Therefore, a leader figure is needed to be able to manage and organize the organization to achieve its goals. This study aims to examine the importance of leadership in organizations with a literary approach. This type of research is research with a literature study approach which is done by finding theoretical references in accordance with the case obtained. The leader is a positive and confident person who has a high vision, mission and ethical values, with the ability to convey ideas and be able to encourage and relate well with others. Leadership will be the determining factor for success in an organization. This is because leadership becomes a focal point for significant changes in the organization, leadership becomes a personality that has an impact and leadership is an art in creating organizational compatibility and stability.

Keywords: *Organization, Leadership*

Abstrak

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya. Oleh sebab itu, diperlukan figur seorang pemimpin untuk dapat mengelola dan mengatur organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kepemimpinan dalam organisasi dengan pendekatan literatur. Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan studi literatur dimana dilakukan dengan menemukan referensi teori yang sesuai dengan kasus yang diperoleh. Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini dikarenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi.

Kata kunci: Organisasi, Kepemimpinan

Pendahuluan

Penelitian pendidikan merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dipelajari. Pertama karena konsep penelitian itu sendiri rumit. Kedua karena banyaknya teori pendidikan itu sendiri yang terkadang saling bertentangan. Ketiga karena penelitian pendidikan melibatkan faktor manusia yang merupakan variabel yang sangat sukar dikontrol, berbeda dengan sains di mana banyak variabel yang relatif mudah untuk dikontrol, khususnya dalam eksperimen. Karena faktor manusia inilah maka penelitian pendidikan sukar untuk diduplikasikan untuk membuat verifikasi dan karena faktor manusia pulalah maka radius akurasi hasilnya lebar, kurang sempit dan kurang tajam atau dengan kata lain ketepatan tembaknya adalah ketepatan menembak dengan mata telanjang, bukan ketepatan menembak dengan teleskop.

Meski demikian penelitian pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena kita tidak dapat terus menerus bergantung pada intuisi dan pengalaman saja untuk memperbaiki atau pun meningkatkan pendidikan. Mengingat intuisi merupakan sumber pengetahuan yang timbul dari kesadaran terdalam pada diri seseorang terhadap persoalan baru. Akan tetapi intuisi seringkali memberikan pengetahuan bias sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang memadai dan dapat diandalkan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi persoalan yang muncul. Begitu juga pengalaman antara satu orang dengan yang lainnya berbeda, oleh karenanya penelitian tetap harus dilakukan.

Setidaknya ada tiga alasan utama mengapa penelitian pendidikan penting untuk dilakukan sebagaimana dikutip oleh Ibnu Hadjar dari Mc Millan dan Schumacher dalam bukunya *Research in*

Education: A Conceptual Introduction (1989), yaitu: Pertama, penelitian dan ilmu pengetahuan telah lama menjadi bagian penting dan utama dalam meningkatkan aspek kehidupan di bidang lain, misalnya: di bidang kedokteran, penelitian telah memberikan andil besar dalam menangani berbagai penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Di bidang pertanian, penelitian telah banyak meningkatkan hasil-hasil pertanian baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Di bidang pendidikan, penelitian diharapkan juga mampu memberikan dampak yang sama dalam meningkatkan praktik kependidikan sehingga mempunyai dasar pijakan yang teruji secara empiris dan objektif dan bukan hanya didasarkan pada intuisi, pengalaman maupun otoritas pejabat yang membidangi pendidikan semata.

Kedua, penelitian pendidikan telah terbukti memberikan sumbangan terhadap pengetahuan di bidang pendidikan. Sebagai contohnya adalah dalam pembuatan kebijakan atau keputusan. Proses pembuatan kebijakan atau keputusan tentunya melalui beberapa tahapan atau proses yang saling berkaitan satu sama lain, dimulai dari identifikasi masalah, studi empiris, replikasi, sintesis hasil penelitian dan adopsi oleh praktisi serta evaluasi. Misalnya kebijakan pemerintah terhadap penetapan uang kuliah tunggal (UKT) di perguruan tinggi sejak tahun akademik 2013/2014 atau pun kebijakan pemerintah tentang penerapan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah di Indonesia. Kebijakan tersebut tentunya telah dan akan melalui beberapa tahapan atau proses di atas.

Ketiga, ulasan terhadap penemuan dan hasil-hasil penelitian pendidikan telah memberikan implikasi praktis terhadap pembuatan keputusan yang bijaksana, sebagai contohnya adalah penelitian terhadap metode ceramah dan diskusi di

mana masing-masing metode mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar. Di samping hasil penelitian tersebut dapat memberikan indikasi dalam mengidentifikasi masalah penelitian, hasilnya juga dapat memberikan bimbingan dan masukan kepada pendidik yang tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan penelitian sendiri. Sehingga mereka dapat melakukan perencanaan dan pengembangan program baru, mengukur hasil belajar dan mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan kondisi masing-masing. Dari sini, terlihat bahwa penelitian pendidikan telah memberikan informasi dan pengetahuan yang valid tentang pendidikan yang diperlukan untuk membuat keputusan-keputusan yang bijaksana.

Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik juga dapat ditempatkan dalam satu garis kontinum. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Misalnya: Pengaruh ruang kelas ber-AC terhadap efektivitas pembelajaran. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Adapun contoh-contoh pendekatan penelitian yang menggunakan metode-metode penelitian yang sudah dijelaskan di

atas, menurut Sugiyono sebagai berikut: jenis pendekatan penelitian yang menggunakan metode survey dan eksperimen adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan metode naturalistik. Basic research pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kualitatif. Sedangkan applied research menggunakan metode eksperimen dan survey. Adapun penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) biasanya menggunakan metode survey, eksperimen serta pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik juga dapat ditempatkan dalam satu garis kontinum. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Misalnya: Pengaruh ruang kelas ber-AC terhadap efektivitas pembelajaran. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Adapun contoh-contoh pendekatan penelitian yang menggunakan metode-metode penelitian yang sudah dijelaskan di atas, menurut Sugiyono sebagai berikut: jenis pendekatan penelitian yang menggunakan metode survey dan eksperimen adalah pendekatan kuantitatif,

sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan metode naturalistik. Basic research pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kualitatif. Sedangkan applied research menggunakan metode eksperimen dan survey. Adapun penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) biasanya menggunakan metode survey, eksperimen serta pendekatan kualitatif.

Berbeda dengan Sugiyono, Donald Ary, et. al dalam bukunya *Introduction to Research in Education* yang diterjemahkan ke dalam *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* oleh Arief Furchan menyatakan terdapat empat kategori yang dipakai untuk mengelompokkan penelitian pendidikan

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menarik kesimpulan yang bahwa metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, berupa pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian pendidikan secara metode diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, pengembangan (R&D) dan terapan, sedangkan berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian, metode penelitian dibagi menjadi eksperimen, survei, naturalistik. Setiap pendekatan penelitian mempunyai metode penelitian masing-masing, misalnya jenis pendekatan penelitian yang menggunakan metode survey dan eksperimen adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan metode naturalistik. Basic research pada umumnya menggunakan metode eksperimen dan pendekatan kualitatif. Sedangkan applied research menggunakan metode eksperimen dan

survey. Adapun penelitian pengembangan atau Research and Development (R & D) biasanya menggunakan metode survey, eksperimen serta pendekatan kualitatif.

Meski beberapa tokoh di atas tadi membagi penelitian pendidikan ke dalam beberapa metode, namun tak satu pun metode-metode tersebut selalu lebih baik dari pada yang lain karena metode yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh sifat persoalannya dan jenis data yang diperlukan.

Saran

Dari makalah di atas saran yang penulis sampaikan kepada pembaca adalah agar pembaca lebih cermat dalam memilih metode penelitian yang dipakai, sehingga didapatkan sebuah kesimpulan yang benar. Demikian makalah ini kami sampaikan, tentunya tak ada gading yang tak retak, kritik dan saran yang bersifat konstruktif kami tunggu demi kesempurnaan makalah ini.

Daftar Pustaka

- Ary, Donald. et al. *Introduction to Research in Education*. terjemahan *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.
- Best, Jhon W. *Research in Education*, 1970, edisi kedua (Englewood Cliffs) New York: Prentice-Hall
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, 1999. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger. *Foundation of Behaviour Research*, tanpa tahun, tanpa penerbit

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan;
Pendekatan Kuantitatif dan R&D.
2010. Bandung: Al-Fabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode
Penelitian Pendidikan, 2008.
Bandung: Remaja Rosdakarya.